

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN HEURISTIK TERHADAP  
KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN IPA DI MIN 2 PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Dianjurkan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**EVA ARISKI**

**NPM: 1811100136**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Acc untuk munaqasyah  
*[Handwritten signature]*

Acc Munaqasyah  
*[Handwritten signature]*

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN HEURISTIK TERHADAP  
KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN IPA DI MIN 2 PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Dianjurkan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**EVA ARISKI**

**NPM: 1811100136**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada peserta didik dan pendidik pada saat pra penelitian di MIN 2 Pesawaran diperoleh gambaran bahwa kegiatan belajar mengajar masih bersifat pasif sehingga peserta didik tidak dapat aktif dalam pembelajaran dan hal ini berdampak kepada peserta didik menjadi tidak dapat mengeksplor kemampuan dan keterampilan yang dimiliki serta berdasarkan indikator keterampilan proses sains pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Peserta didik di MIN 2 Pesawaran ini bisa dikatakan masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya strategi pembelajaran yang tepat dan menarik yang diberikan oleh pendidik sehingga pembelajaran bersifat pasif. Maka dari itu diterapkannya strategi pembelajaran heuristik dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui serta memperoleh data secara empiric mengenai Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristik terhadap Keterampilan Proses Sains peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 2 PESAWARAN. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *True Eksperimental*, dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi dengan populasi seluruh peserta didik kelas IV. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini random. Sampel tersebut berjumlah dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas Ekperimen dan kelas IV B kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya pengaruh strategi pembelajaran heuristik terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran IPA di SD/MI. Dapat dilihat dari rata-rata pretest pada kelas eksperimen yaitu 50,7 dan hasil posttest 77,5 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas control dari rata-rata nilai pretest 51,4 dan nilai posttest 64,6. Hasil penelitian menunjukan juga bahwa Uji-T melalui aplikasi *SPSS Statistic V For Windows* diperoleh nilai sig <0,05 (5%) pada sig (2-tailed) diperoleh  $0,000 < 0,05$  (5%) dari jumlah 20 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terdapat perubahan nilai dari sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Heuristik, Keterampilan Proses Sains, Mata Pelajaran IPA.**

## ABSTRACT

Based on the results of interviews with students and educators during the pre-research at MIN 2 Pesawaran, it was obtained an illustration that teaching and learning activities were still passive so that students could not be active in learning and this had an impact on students being unable to explore their abilities and skills and based on indicators of science process skills in Natural Sciences (IPA) students at MIN 2 Pesawaran it can be said that it is still relatively low due to the lack of appropriate and interesting learning strategies provided by educators so that learning is passive. Therefore, heuristic learning strategies are applied in teaching and learning activities to improve students' science process skills in Natural Sciences (IPA) subjects in SD/MI. Heuristic Learning Strategies for Students' Science Process Skills in Natural Sciences (IPA) subjects at MIN 2 PESAWARAN. This research is a type of True Experimental research, with a pretest-posttest control group design. Population with a population of all class IV students. The sampling technique in this study was random. The sample consisted of two classes, namely class IV A as the experimental class and class IV B as the control. Based on the results of the research that the researchers have done, it can be seen that there is an influence of heuristic learning strategies on students' science process skills in science subjects at SD/MI. It can be seen from the average pretest in the experimental class, which is 50.7 and the posttest result is 77.5, which is higher than the learning outcomes of students in the control class, with an average pretest score of 51.4 and a posttest score of 64.6. The results of the study also showed that the T-Test through the SPSS Statistics V For Windows application obtained a sig <0.05 (5%) on sig (2-tailed) obtained 0.000 <0.05 (5%) from a total of 20 students. From these two values there is a change in value from before being given treatment to after being given treatment.

**Keywords:** Heuristic Learning Strategies, Science Process Skills, Science Subjects.

## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Ariski  
NPM : 1811100136  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristik Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Di Min 2 Pesawaran**” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis,



**Eva Ariski**  
**1811100136**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Sekretariat: Jl. Letkol Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
HEURISTIK TERHADAP KETERAMPILAN  
PROSES SAINS PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN IPA DI MIN 2 PESAWARAN**

**Nama : Eva Ariski  
NPM : 1811100136  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP. 196910031997022002**

**Pembimbing II**

**Ayu Reza Ningrum, M.Pd  
NIP. 199403252019031012**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amirah, M.Pd.  
NIP. 196810201989122001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Sekretariat: Jl. Letkol Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN HEURISTIK TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIN 2 PESWARAN** yang disusun oleh: **EVA ARISKI, NPM 1811100136**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Rabu, Tanggal 01 Maret 2023 pukul 08.00- 10.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang PGMI

**TIM MUNAQSYAH**

**Ketua Sidang : DR. AMIRUDIN, M.PD.I** 

**Sekretaris : HASAN SASTRA NEGARA, M.PD** 

**Penguji Utama : DR. BAHARUDIN, M.PD** 

**Penguji Pendamping I : SYOFNIDAH IFRIANTI, M.PD** 

**Penguji Pendamping II : AYU REZA NINGRUM, M.PD** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof. Dr. Nurva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : “ *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri* ” (Q.S Ar-Ra'd : 11)





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, tiada kata lain yang terucap kepada-Mu ya Rabbi, selain kata syukur dan terimakasih atas limpahan rahmat, karunia, dan kesempatan yang telah engkau berikan kepadaku untuk mempersembahkan sesuatu kepada orang yang kucinta. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saring (Alm) dan Ibu Sugiyanti yang selama ini senantiasa memberikan do'a disetiap langkah saya, yang telah banyak berjuang memberikan semangat,serta dukungan moral dan materi, selalu memberikan motivasi, serta memberikan kekuatan terbesar dalam hidup saya, terimakasih untuk semua hal terbaik yang telah engkau berikan sampai ditahap ini dan untuk selamanya.
2. Kakak saya tersayang Yusuf Heriyanto dan kakak ipar Mika Sari serta Keponakan saya Ghani Muhammad Yakub yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu dibanggakan sebagai tempat menimba ilmu.



## RIWAYAT HIDUP

Eva Ariski dilahirkan di Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, pada tanggal 16 Desember 1999. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan bapak Saring (Alm) dan Ibu Sugiyanti.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Negara Saka pada tahun 2006 sampai 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI Pejambon pada tahun 2012 sampai 2015, dan pada tahun 2015 sampai 2018 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 NATAR. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Raden Intan Lampung.

Penulis pernah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Negara Saka, Kab. Pesawaran, kemudian penulis menjalani PPL di MIN 5 Bandar Lampung sebagai salah satu syarat kuliah.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrahim,

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta ridho-Nya, shawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW para sahabat, keluarga dan para pengikutnya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan nasehat, saran, motivasi, serta bimbingan, dan informasi – informasi dari berbagai pihak. Tidak dapat dipungkiri semua pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan secara nyata adalah jendela kehidupan bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansah, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Isalam Raden Intan Lampung.
4. Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayu Reza Ningrum, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan, dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman luar biasa kepada penulis.
7. Rahman Taufik, S.Pd, sekalu kepada madrasah MIN 2 Pesawaran, ibu Ismiati, S.Pd dan ibu Aminah, S.Pd selaku wali kelas IV A dan IV B yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman Seperjuangan saya Eva Tiarasani, Intan Silvia Dewi, Meliana Prastiasih, dan Nazila Alif Ananda yang selama ini setia mendengar keluh kesah, selalu memberikan semangat, motivasi, senantiasa memberikan do'a satu sama lain, terimakasih sudah selalu ada disetiap momen dalam dunia perkuliahan, semoga persahabatan kita terus terjaga sampai kita berada dititik terbaik.
9. Teman- teman kelas B dan Angkatan 2018 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, terimakasih telah berjuang, berbagi suka duka, motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Kalian adalah orang-orang istimewa yang pernah peneliti temui.



Peneliti menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, kekliruan yang disebabkan karna masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, kepada para pembaca dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga penelitian ini akan jauh lebih baik lagi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan taufik-Nya bagi kita semua, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. *Aamiin...*

Bandar Lampung,        2023  
Peneliti

Eva Ariski  
NPM : 1811100136



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>II</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>III</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
<b>A. Teori Yang Digunakan.....</b>	<b>12</b>
<b>1. Strategi Pembelajaran Heuristik .....</b>	<b>12</b>
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	12
b. Pengertian Strategi Pembelajaran Heuristik.....	15
c. Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik .....	20
d. Langkah-Langkah yang digunakan dalam Pembelajaran Heuristik .....	20
e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Pembelajaran.....	21
f. Metode Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Keterampilan Proses Sains .....	21
<b>2. Keterampilan Proses Sains .....</b>	<b>21</b>
a. Pengertian Keterampilan Proses Sains .....	21
b. Kemampuan Dalam Keterampilan Proses.....	23
c. Indikator Keterampilan Proses.....	23
d. Kekurangan dan Kelebihan Keterampilan Proses Sains.....	28

<b>3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b> .....	<b>28</b>
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	28
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....	29
c. Materi Sifat Bunyi Merambat dan Faktor-Faktor Perambatan Bunyi .....	30
<b>B. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>30</b>
<b>C. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
<b>A. Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	<b>33</b>
1. Waktu Penelitian .....	33
2. Tempat Penelitian .....	33
<b>B. Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....	<b>33</b>
1. Pendekatan Penelitian .....	33
2. Jenis Penelitian .....	33
<b>C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengeumpulan Data</b> .....	<b>34</b>
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	35
3. Teknik Pengumpulan Data .....	35
<b>D. Definisi Operasional Data</b> .....	<b>36</b>
<b>E. Instrumen Penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>F. Uji Instrumen Penelitian</b> .....	<b>38</b>
1. Uji Validasi .....	38
2. Uji Reabilitas .....	39
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	40
4. Uji Daya Pembeda Soal .....	40
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>41</b>
1. Uji Normalitas .....	41
2. Uji Homogenitas .....	42
<b>H. Uji Hipotesis</b> .....	<b>42</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
C. Analisis Data Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
A. Simpulan .....	58
B. Rekomendasi .....	58
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>3</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Ulangan Harian IPA kelas IV MIN 2 Peswaran .....	6
2.1 Indikator Keterampilan Proses Sains .....	26
2.2 Kerangka Berpikir .....	31
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Distribusi Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Pesawaran .....	35
3.3 Kriteria Uji Validasi .....	39
3.4 Kriteria Reliabilitas .....	39
3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran .....	40
3.6 Klasifikasi Daya Pembeda .....	41
3.7 Ketentuan Uji Normalitas .....	42
4.1 Uji Validasi Item Soal .....	46
4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	46
4.3 Hasil Uji Daya Pembeda .....	46
4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
4.5 Kesimpulan Hasil Uji Coba .....	48
4.6 Hasil Uji Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen .....	49
4.7 Hasil Uji Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	49
4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	49
4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	50
4.10 Hasil Uji Homogenitas .....	50
4.11 Hasil Uji Hipotesis .....	51
4.12 Hasil Analisis Pretest dan Posttest .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	64
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Ddidik Kelas Kontrol .....	65
Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Instrumen .....	66
Lampiran 4 Nilai Prettest dan Posttest Kelas Ekperimen .....	67
Lampiran 5 Nilai Prettest dan Posttest Kelas Kontrol .....	68
Lampiran 6 Soal Uji Instrumen Test .....	69
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Lampiran 8 Hasil Uji Validasi.....	73
Lampiran 9 Hasil Tingkat Kesukaran.....	74
Lampiran 10 Hasil Uji Daya Pembeda .....	76
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas .....	78
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas .....	78
Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas .....	79
Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis .....	79
Lampiran 15 Surat Balasan Pra Penelitian .....	80
Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian.....	81
Lampiran 17 Surat Tugas Validasi Instrumen .....	82
Lampiran 18 Berita Acara Instrumen .....	83
Lampiran 19 Dokumentasi .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam dalam judul penelitian. Peneliti memberikan penegasan terhadap judul skripsi “Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristik terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA DI MIN 2 PESAWARAN ” ialah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar Bahasa Indonesia ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda yang ikut membentuk watak) kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Strategi Pembelajaran Heuristik

Strategi pembelajaran heuristic ialah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran dalam mengembangkan proses berfikir intelektual peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran yang dianggap baik, pendidik memberikan materi kepada peserta didik dan dapat saling berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan kurikulum. Perlunya pendidik mengubah strategi pembelajaran yang sederhana dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.<sup>2</sup>

#### 3. Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan-kemampuan mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru. Pendidikan sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.<sup>3</sup>

#### 4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 1016.

<sup>2</sup> Mohamad Agung Rokhimawan and Nur Leli, “Pengaruh Strategi Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik,” *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 5 No. 2 (2019): 247–57, <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3119>.

<sup>3</sup> Ayu Nur Shaumi, “Pendidikan Kecakapan Hidup (LifeSkill) Dalam Pembelajaran Sains Di SD/MI,” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 2 No. 2 (2015): 240–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1295>.



Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah ilmu pengetahuan yang memiliki sifat rasional dan objektif tentang alam semesta yang diperoleh melalui observasi dan eksperimen. IPA di sekolah dasar masih menunjukkan sejumlah kelemahan. Salah satu kelemahan pembelajaran IPA pada mayoritas SD selama ini adalah bahwa pembelajaran tersebut lebih menekankan pada penguasaan sejumlah fakta dan konsep, dan kurang memfasilitasi peserta didik agar memiliki hasil belajar yang menyeluruh.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan oleh pendidik melalui pengaruh strategi pembelajaran heuristik terhadap keterampilan proses peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memang mengalami perubahan yang terus berkembang. Hal ini dapat dilihat melalui perkembangan kurikulum yang berlaku di Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga saat ini. Pendidikan sebagai salah satu sector paling penting dalam pembangunan nasional yang dijadikan andalan utama yang bertugas semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia di Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang. Oleh karena itu, pendidikan harus lebih ditekankan demi meningkatkan mutu serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang menjadi manusia beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.<sup>5</sup>

Pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar untuk mendapatkan ilmu dan mendapatkan kehormatan di sisi Allah SWT dan Rasul-Nya. Banyak ayat Al-Quran yang mengarahkan agar umatnya mau menuntut ilmu, seperti terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

فَانشُرُواْ اَنْشُرُوْاْ فَيَلْ وَاِذَا لَكُمْ اَللّٰهُ يَفْسَحْ فَاْفْسَحُوْا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوْا لَكُمْ فَيَلْ اِذَا اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يٰٓاَيُّهَا  
خَبِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاللّٰهُ دَرَجَتِ الْعِلْمِ اَوْثُوْا وَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اَللّٰهُ يَرْفَعْ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis.” Maka

<sup>4</sup> Zulfani Sesmiarni, “Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 1 No. 2 (2014): 180–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v1i2.1315>.

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al-Mujadalah: 11).<sup>6</sup>

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Sesuai perspektif teoritik, pendidikan seringkali diartikan dan di maknai orang secara beragam, tergantung pada sudut pandang masing-masing dan teori yang di pegang. Suatu proses pembelajaran, peserta didik kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak di paksa mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dampaknya adalah ketika peserta didik telah menyelesaikan masa studi, mereka pandai dalam hal teoritis, tetapi miskin dalam aplikasi. Tugas pendidik hendaknya menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Sekolah, madrasah, bukanlah tempat sekedar mentranfer ilmu (*transfer of knowledge*) dari pendidik kepada peserta didik, melainkan merupakan masyarakat belajar, sehingga semua kegiatan, proses dan komponen lingkungan menjadi sumber belajar. Para peserta didik harus aktif mencari dan membentuk dirinya sendiri (*learning to be*), bukan semata-mata disiapkan oleh orang lain. Dengan demikian pendidikan merupakan pembinaan dan pemberdayaan sumber daya manusia untuk menggali dan meningkatkan potensi yang di miliki peserta didik.<sup>7</sup>

Pada suatu penyelidikan ditemukan fakta bahwa peserta didik menguasai isi bahan pelajaran seperti yang tercantum dalam buku pelajaran, bahkan ada yang mengenal sampai kata-katanya. Akan tetapi bila ditanyakan soal-soal dan masalah-masalah yang berkenaan dengan bahan itu untuk membuktikan bahwa anak-anak memang menguasainya, ternyata hasilnya sangat menyedihkan. Pengetahuan peserta didik hanya sebatas yang tertulis dalam buku pelajaran saja, kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran science tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam proses pembelajaran didalam kelas. Mata pelajaran agama tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama karena proses pembelajaran hanya diarahkan agar peserta didik bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran saja. Mata pelajaran bahasa tidak diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, karena yang dipelajari lebih banyak bahasa sebagai ilmu, bukan sebagai alat komunikasi.

---

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan Nya* (Bandung: CV Ponogoro, 2005), 346.

<sup>7</sup> Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Agama Islam Di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Famili, 2017), 38.

Gejala-gejala semacam ini merupakan gejala umum dari hasil proses pendidikan kita. Cara kerja khas filsafat pendidikan, yaitu senantiasa bertanya, mempertanyakan, menggugat, membongkar, dan merekonstruksi ulang. Tujuannya untuk menemukan hakekat, makna dan pemahaman yang lebih dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah serta akademis. Pembelajaran disekolah terlalu menjejali otak peserta didik dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal. Pendidikan kita diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan kata lain, proses pendidikan kita tidak pernah diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup serta tidak iarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif.

Pembelajaran yang bermakna membawa seseorang pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh seseorang semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh seseorang semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri.<sup>8</sup> Apalagi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang jelas perlu adanya keterampilan-keterampilan khusus karena struktur kognitif anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuan, apalagi pada anak-anak sekolah dasar. Padahal mereka perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan yang perlu dimodifikasi sesuai dengan tahapan perkembangan kognitifnya.<sup>9</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang memiliki sifat rasional dan objektif tentang alam semesta yang diperoleh melalui observasi dan eksperimen. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu pengetahuan diajarkan di semua tingkat sekolah. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar merupakan pendidikan tahap awal. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di sekolah, tentang standar isi, tidak hanya menuntut penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains terdapat empat unsur utama yaitu: Sikap, Proses, Produk dan Aplikasi.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saat ini lebih menekankan pada aspek produk sains sehingga peserta didik kurang mengembangkan keterampilan proses. Keterampilan proses sains merupakan keterampilan yang cukup penting untuk memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum, dan teori sains. Dengan melibatkan keterampilan-

---

<sup>8</sup> Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Palang Karaya: Uwais Inspirasi Indonesia), 54.

<sup>9</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 1961), 5.

keterampilan kognitif atau intelektual, peserta didik diharapkan mampu mempertajam penguasaan konsep yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga keterampilan proses sains dapat berpengaruh pada penguasaan konsep peserta didik dalam ranah kognitif. Keterampilan ini tidak dapat berdiri sendiri, karena merupakan implementasi dari kompetensi profesional yang saling terkait dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial. Dalam penerapannya, keterampilan dasar mengajar harus disesuaikan dengan berbagai keadaan pembelajaran. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar tidak dapat dipisahkan dari kompetensi pedagogik. Sebagai kemampuan atau keterampilan pokok dan bersifat khusus, maka mahasiswa sebagai calon guru wajib menguasai dan mampu mengaktualisasikan jenis-jenis keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran.<sup>10</sup> Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berorientasi terhadap pengembangan produk cenderung bersifat teoritis dan pembelajaran akan berpusat kepada pendidik, sehingga pendidik berpusat sebagai pengetahuan sedangkan peserta didik bersifat pasif pada pembelajaran. Seharusnya didalam proses belajar mengajar pendidik hanya sebagai fasilitator dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih banyak melakukan pengamatan atau eksperimen. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik semata-mata bukan dari hasil mengingat fakta-fakta, tetapi hasil dari menentukan sendiri melalui kegiatan pengamatan atau eksperimen. Dengan kegiatan eksperimen ini dapat menumbuhkan kemampuan keterampilan proses yang dimiliki oleh peserta didik.

Keterampilan proses sains adalah wawasan atau pengembangan dari berbagai keterampilan – keterampilan intelektual, social, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri peserta didik.<sup>11</sup> Beberapa contoh dari keterampilan proses sains adalah keterampilan mengobservasi atau mengamati, menginterpretasikan atau menafsirkan, keterampilan memprediksi, keterampilan mengaplikasikan konsep, keterampilan berhipotesis, keterampilan menafsirkan, keterampilan berkomunikasi, keterampilan merencanakan percobaan, keterampilan menggunakan alat dan bahan, dan keterampilan mengklasifikasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada peserta didik dan pendidik pada saat pra penelitian di MIN 2 Pesawaran diperoleh gambaran bahwa kegiatan belajar mengajar masih bersifat pasif sehingga peserta didik tidak dapat aktif dalam

---

<sup>10</sup> Syofnidah Ifrianti, “Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study,” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 5, no. 1 (2018): 5.

<sup>11</sup> Lisa Utami Azzahrotul Hasanah, “Pengaruh Penerapan Model Problem Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa,” *Pekanbaru: Jurnal Pendidikan Sains* Vol.5 No. 2 (2017): 57.

<sup>12</sup> Liliyasi Muh. Tawil, *Keterampilan-Keterampilan Sains Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran IPA* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2014), 8.

pembelajaran dan hal ini berdampak kepada peserta didik menjadi tidak dapat mengeksplor kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.<sup>13</sup> Berdasarkan indikator keterampilan proses sains pada mata pelajaran IPA yang mencakup : Keterampilan mengamati, mengelompokkan, menafsirkan pengamatan, keterampilan memprediksi, menerapkan konsep, berkomunikasi, mengajukan pertanyaan, berhipotesis, merencanakan percobaan, dan menggunakan alat/bahan, Peserta didik di MIN 2 Pesawaran ini bisa dikatakan masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya strategi pembelajaran yang tepat dan menarik yang diberikan oleh pendidik sehingga pembelajaran bersifat pasif.<sup>14</sup> Disisi lain diketahui bahwa hasil belajar keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran IPA pada materi mengenal struktur dan fungsi pada tumbuhan di sekitar lingkungan yang dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik masih kurang maksimal. Nilai ulangan yang telah dicapai peserta didik kelas IV MIN 2 Pesawaran tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian IPA Peserta Didik Kelas IV**  
**MIN 2 Pesawaran**

No.	Kelas	Nilai IPA Peserta Didik		Jumlah
		X<70	X>70	
1.	IV A	12	8	20
2.	IV B	14	6	20
Jumlah		26	14	40

Pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik yang mendapatkan nilai X>70 KKM berjumlah 14 peserta didik dengan presentase 35% dan yang mendapat nilai X<70 KKM berjumlah 26 peserta didik atau sebanyak 65% peserta didik kelas IV MIN 2 Pesawaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil yang memuaskan sebab lebih banyak dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah yakni 70 kriteria minimal (KKM), padahal guru sudah memakai strategi pembelajaran yang bervariasi tetapi hasil belajar peserta didik masih tetap rendah. Maka dari itu dibutuhkannya strategi pembelajaran yang baik dalam kegiatan belajar mengajar agar pendidik mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan proses sains yang dimiliki oleh peserta didik.

Oleh sebab itu peneliti ingin menguji cobakan dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Heuristik terhadap keterampilan proses sains peserta didik. Dick dan Carey mengatakan, strategi pembelajaran adalah semua komponen materi/paket

<sup>13</sup> Wali Kelas IV di MIN 2 Pesawaran, "Kegiatan Belajar Mengajar," Wawancara Dengan Guru, 11 Januari 2022.

<sup>14</sup> Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pesawaran, "Strategi Pembelajaran," Wawancara Dengan Peserta Didik. 11 Januari 2022.



pengajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri.

Menurut Slameto, bahwa strategi pembelajaran mencakup jawaban atas pertanyaan: 1) siapa melakukan apa dan menggunakan alat apa dalam proses pembelajaran. kegiatan ini menyangkut peranan sumber, penggunaan bahan dan alat bantu pembelajaran, 2) bagaimana melaksanakan tugas pembelajaran yang telah didefinisikan (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil yang optimal. Kegiatan ini menyangkut metode atau teknik pembelajaran, 3) bagaimana melaksanakan tugas pembelajaran yang telah didefinisikan (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, 4) kapan dan dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan serta berapa lama kegiatan tersebut dilaksanakan.

Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang baik dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas agar pendidik mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan proses dalam pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik. Karena tujuan dari pendidikan adalah untuk mengusahakan suatu lingkungan dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri serta meningkatkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki serta dapat berfungsi dengan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dirinya maupun kebutuhan masyarakatnya. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan sangat tergantung pada belajar peserta didik atau cara pembelajaran di sekolah yang dialami oleh peserta didik baik ketika peserta didik di lingkungan sekolah, maupun di luar lingkungan sekolah (rumah) ataupun di masyarakat.

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa pembelajaran disebut efektif bila tujuan pengajaran yang dirumuskan dapat tercapai. Setiap penyelenggaraan pembelajaran bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin menyampaikannya suatu "pesan" yang dapat berupa pengetahuan, wawasan, skill atau isi pembelajaran yang lainnya. Pesan yang dimaksud dapat diolah oleh pendidik sebelum disampaikan kepada peserta didik, sebaliknya, dapat juga diolah sendiri oleh peserta didik dengan bantuan pendidik. Salah satu jenis strategi pengolahan pesan/materi pelajaran ialah strategi Heuristik.

Strategi heuristik ialah strategi pembelajaran yang berasumsi bahwa proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. strategi ini didasarkan pada pengolahan materi pelajaran oleh peserta didik dengan bantuan pendidik. Yang dimaksud dengan pengolahan materi pelajaran adalah materi pelajaran yang tidak disajikan secara tuntas oleh pendidik dengan maksud agar diolah sendiri oleh peserta didik dengan bimbingan dari pendidik. Strategi ini meliputi dua sub strategi yaitu discovery dan inquiry.

Dalam strategi pembelajaran ini, peserta didik yang melakukan proses pengembangan intelektual dalam upaya memecahkan masalah. Peserta didik sendiri yang merumuskan masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan serta mengaplikasikan hasil belajarnya. Dalam konteks ini keaktifan peserta didik dalam belajar memang lebih menonjol sementara kegiatan pendidik hanya mengarahkan, membimbing dan memberikan fasilitas yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan inquiry. Proses pembelajaran dengan strategi heuristic memberikan nuansa baru dalam pembelajaran supaya lebih interaktif, efektif, efisien, menarik, dan mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Strategi ini juga sejalan dengan keterampilan proses sains pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ada di SD/MI.

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi heuristic dalam pembelajaran, maka penulis mengkaji dan meneliti di MIN 2 Pesawaran karena sekolah tersebut belum melaksanakan strategi ini, dengan judul Penelitian “Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristik terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 2 PESAWARAN”.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa masalah yang perlu penulis identifikasi yaitu:

1. Strategi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi pendidik dan peserta didik, namun pada kenyataannya penerapannya sangat kurang maksimal dalam proses pembelajaran keterampilan proses sains pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD di MIN 2 Pesawaran
2. Strategi yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar yang aktif, efektif, menarik dan dapat dipahami oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya strategi yang digunakan oleh pendidik masih kurang melibatkan peserta didik secara langsung sehingga berdampak pada pasif nya pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran Keterampilan proses sains belum dikembangkan secara maksimal, sehingga pembelajaran tidak menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dasar peserta didik agar dapat menjelajahi dan memahami alam lingkungan sekitar secara ilmiah.
4. Pada proses pembelajaran belum pernah menerapkan strategi pembelajaran Heuristik. Sehingga peneliti ingin menerapkan strategi pembelajaran tersebut dan membantu peserta didik dalam melakukan pemecahan masalah pada proses pembelajaran.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan tujuan penelitian agar lebih teratah dan terfokuskan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian focus pada pengaruh strategi pembelajaran heuristic terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 2 PESAWARAN
2. Indikator keterampilan proses sains terdiri dari Keterampilan mengamati, mengelompokkan, menafsirkan pengamatan, keterampilan memprediksi, menerapkan konsep, berkomunikasi, mengajukan pertanyaan, berhipotesis, merencanakan percobaan, dan menggunakan alat/bahan.
3. Materi pembelajaran yaitu TEMA 1 IndahNya Kebersamaan, Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Pada Pembelajaran ke 3.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka peneliti merumuskan permasalahan seperti berikut ini: “Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic terhadap Keterampilan Proses Sains peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 2 PESAWARAN?”

#### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk dapat mengetahui serta memperoleh data secara empiric mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic terhadap Keterampilan Proses Sains peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 2 PESAWARAN”.

##### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian seperti berikut:

###### a. Manfaat Teoritis

Kajian ini bisa memberikan informasi, wawasan dan kontribusi dalam dunia pendidikan serta mampu dijadikan salah satu landasan untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 2 PESWARAN.

###### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan inovasi baru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga dapat meningkatkan semangat, minat dan pemecahan masalah pada hasil belajar peserta didik.

###### 2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membiasakan peserta didik untuk belajar aktif dan kreatif, dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi kepada peserta didik dalam melakukan pemecahan masalah.

4) Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat diperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktik penelitian secara langsung dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat untuk ditetapkan dalam proses pembelajaran.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti seperti berikut:

1. Lili yanti, Sarah Miriam, Suyidno, penelitian ini tentang Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Melalui Creative Responsibility Based Learning (CRBL), menunjukkan bahwa fase-fase CRBL dapat diterapkan pada setiap pertemuan dengan baik. berarti, CRBL ialah layak digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses sains peserta didik. Keterampilan ini memudahkan peserta didik dalam menguasai berbagai kompetensi di era industry 4.0 maupun masyarakat 5.0.<sup>15</sup>
2. Dede Kurnia Adiputra, penelitian ini tentang pengaruh metode pembelajaran inquiry terbimbing dan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar ipa kelas VI di SD Negeri Cipetet 2 kecamatan kota serang, menunjukkan bahwa hasil belajar IPA terdapat perbedaan nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada pembelajaran yang menggunakan metode inquiry terbimbing lebih tinggi dari nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada pembelajaran menggunakan metode ceramah,  $F_{hitung} (9,107) > F_{tabel} (2,15)$ . Ada perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa dengan keterampilan proses sains tinggi memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa dengan keterampilan proses sains rendah. Dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajaran inquiry terbimbing dan keterampilan proses sains terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas VI SD Negeri Cipete 2 Curug Serang.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suyidno Lili Yanti, Sarah Miriani, "Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Melalui Creative Responsibility Based Learning", JPPS," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sains* Vol. 09 No. 02 (2020): 1790-1791.

<sup>16</sup> Dedek Kurnia Adiputra, "Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing Dan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI Di SD Negeri Kecamatan Curug Kota Serang," *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, Vol. 1 No. 1 (2017): 23.

3. Ade Nina, penelitian ini tentang Peningkatan kemampuan menulis surat dinas dengan menggunakan strategi pembelajaran Heuristik. Hasil dari penelitian ini adalah adanya perubahan kemampuan siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran heuristic diperoleh presentase ketuntasan belajar siswa antara siklus I dan siklus II, maka pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,45% atau dari 5 siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 21 siswa pada siklus II. Peningkatan tersebut diakibatkan adanya tindakan perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II, terutama meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis surat dinas.<sup>17</sup>
4. Bombi Wahyu Trisilaningsih, penelitian ini tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Heuristik sebagai upaya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Samarinda semester 1 tahun ajaran 2017/2018. Penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan pencapaian nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan siswa. Pada pratindak nilai rata-rata kelas adalah 50 dengan presentase ketuntasan kelas 22%. Nilai rata-rata kelas siklus I mencapai 58 dengan presentase ketuntasan 44% sedangkan nilai rata-rata kelas siklus II mencapai 81 dengan presentase ketuntasan 89%.<sup>18</sup>

## H. Sistematika Penelitian

Sistematika yang dipakai dalam penulisan proposal skripsi ini, disusun seperti berikut:

- A. Bab I Pendahuluan  
Bab ini berisi penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan.
- B. Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis  
Bab ini berisi teori yang dipakai dan pengajuan hipotesis.
- C. Bab III Metode Penelitian Bab ini menjelaskan Tempat dan Waktu Penelitian, Metode dan Desain Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian, Validitas dan Reabilitas, Instrument, Analisis Data.
- D. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Bab ini berisi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.
- E. Bab V Penutupan  
Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi

---

<sup>17</sup> Ade Nina, "Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Heuristik," *Jurnal Diksatrasia* Vol. 4 No. 1 (2020): 30.

<sup>18</sup> Bombi Wahyu Trisilaningsih, "Penggunaan Metode Pembelajaran Heuristik Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Samarinda 1 Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018 2018," *Jurnal: Widyagogik* Vol. 5 No. 2 (2018): 81.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya pengaruh strategi pembelajaran heuristic terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran IPA di MIN 2 PESAWARAN. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar keterampilan proses sains yang dimiliki peserta didik dapat dilihat dari rata-rata pretest pada kelas eksperimen yaitu 50,7 dan hasil posttest 77,5 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas control dari rata-rata nilai pretest 51,4 dan nilai posttest 64,6. Hasil penelitian menunjukan juga bahwa Uji-T melalui aplikasi *SPSS Statistic V For Windows* diperoleh nilai sig <0,05 (5%) pada sig (2-tailed) diperoleh  $0,000 < 0,05$  (5%) dari jumlah 20 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terdapat perubahan nilai dari sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya pengaruh strategi pembelajaran heuristic terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada mata pelajaran IPA di MIN 2 PESAWARAN. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan keterampilan proses sains pada mata pelajaran IPA, peserta didik hendaknya dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam berbagai situasi seperti peserta didik dibebaskan untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki, peserta didik diajarkan untuk menyelesaikan masalah sendiri, melakukan penemuan dan penyelidikan secara mandiri dan lainya.
2. Upaya meningkatkan keterampilan proses sains pada peserta didik, guru atau pendidik hendaknya selalu berupaya melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
3. Dengan strategi pembelajaran heuristic diharapkan menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat membantu pendidik atau guru untuk mengajarkan keterampilan proses sains pada mata pelajaran IPA maupun pelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Metamatematika, Sains, Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Adiputra, Dedek Kurnia. “Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing Dan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI Di SD Negeri Kecamatan Curug Kota Serang.” *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, Vol. 1, no. 1 (2017): 23.
- Afif Hafez Zeidan, Majdi Rashed Jayosi. “Science Process Skill And Attitude Toward Science Among Palestinian Secondary School Students.” *Palestine: World Journal Of Education* Vol. 5, no. 1 (2017): 133.
- Agama, Departemen. *Al-Quran Dan Terjemahan Nya*. Bandung: CV Ponogoro, 2005.
- Anggi St, Anggari, Afriki, Dara Retno. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 IndahNya Kebersamaan*. Edisi Revi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Anita, Sri. *Modul Strategi Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Azis, Syofnidah Ifrianti dan Abdul. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 2, no. 1 (2015): 1–14.
- Azzahrotul Hasanah, Lisa Utami. “Pengaruh Penerapan Model Problem Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa.” *Pekanbaru: Jurnal Pendidikan Sains* Vol.5, no. 2 (2017): 57.
- Bombi Wahyu Trisilaningsih. “Penggunaan Metode Pembelajaran Heuristik Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Samarinda 1 Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018 2018.” *Jurnal: Widyagogik* Vol. 5, no. 2 (2018): 81.
- Dodi Fahmeyzan, Siti Soraya, Desventri Etmy. “Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Memakai Skrwnes

- Dan Kurtosis.” *Jurnal Variansi* Vol.2, no. 1 (2018): 85.
- Ervita Eka Rosmawati. “Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Starategi Pembelajaran Heuristik Pendekatan Inquiry Pada Mata Materi Ikatan Kimia.” *Jurnal Pendidikan Kimia* Vol.5, no. 2 (2018): 2252–9454.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Ifrianti, Syofnidah. “Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madsrasah Ibtidaiyah.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 2, no. 2 (2015): 153.
- . “Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 5, no. 1 (2018): 5.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Pnelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lili Yanti, Sarah Miriani, Suyidno. “Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Melalui Creative Responsibility Based Learning”, JPPS.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sains* Vol. 09, no. 02 (2020): 1790-1791.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Ros darkarya, 2017.
- Muh. Tawil, Liliasari. *Keterampilan-Keterampilan Sains Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran IPA*. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2014.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Nina, Ade. “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Heuristik.” *Jurnal Diksatrasia* Vol. 4, no. 1 (2020): 30.
- Nur Shaumi, Ayu. “Pendidikan Kecakapan Hidup (LifeSkill) Dalam Pembelajaran Sains Di SD/MI.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol.2, no. 2 (2015): 240–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1295>.
- Pahrudin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Agama Islam Di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Famili, 2017.

- Pesawaran, Peserta Didik Kelas IV di MIN 2. “Strategi Pembelajaran,” *Wawancara Dengan Peserta Didik. 11 Januari 2022*, n.d.
- Pesawaran, Wali Kelas IV di MIN 2. “Kegiatan Belajar Mengajar,” *Wawancara Dengan Guru, 11 Januari 2022*, n.d.
- Pesawaran, Wali Kelas V MIN 2. “Distribusi Peserta Didik,” *Wawancara Dengan Wali Kelas, 11 Januari 2022*, n.d.
- Purwanto, Ngali. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Rosdakarya, 2019.
- Rikardo Marpaung, Derlina. “Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inquiry Training Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Medan: Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 7, no. 1 (2018): 39.
- Rokhimawan, Mohamad Agung, and Nur Leli. “Pengaruh Strategi Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik.” *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 5, no. 2 (2019): 247–57. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3119>.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 1961.
- Samatowo, Usman. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2018.
- Sapuadi. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditima, 2019.
- Sesmiarni, Zulfani. “Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 1, no. 2 (2014): 180–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v1i2.1315>.
- Setiawan, Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Palang Karaya: Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.
- Sugiono. *Metode Penelitian Teori-Teori Penelitian*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Peneltitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suhanda, Sugeng Suryanto. "Penerapan Pembelajaran Kimia Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X Sma N 2 Purworejo." *Purworejo: Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol. 12, no. 2 (2018): 2140.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Susanti, Dini. "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* Vol. 03, no. 2 (2020): 30.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.
- Yuberti, Antoni Siregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: CV Anugerah Utama Raharja, 2017.

